

INTISARI

SULISTYOWATI, A., 2013, FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK KRIM EKSTRAK BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bawang putih (*Allium sativum* L.) merupakan obat tradisional yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai obat untuk penyakit panu, kudis, bisul dan borok. Bawang putih mengandung saponin dan flavonoid yang mempunyai aktivitas antibakteri. Menurut Gholib (2010) ekstrak bawang putih pada konsentrasi 1,5% mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Trichophyton mentagrophytes*. Penelitian ini bertujuan untuk membuat krim ekstrak bawang putih dengan variasi konsentrasi emulgator yaitu, twen 80 dan span 80.

Ekstrak bawang putih diperoleh dengan cara maserasi menggunakan etanol 70%. Ekstrak bawang putih kemudian dipekatkan dengan evaporator kemudian digunakan sebagai zat aktif dalam pembuatan krim. Krim dibuat dalam tiga formulasi. Tipe formulasi mempunyai konsentrasi emulgator yang berbeda – beda. Formulasi 1 menggunakan twen 80 1% dan span 80 10%, formulasi 2 menggunakan twen 80 5,5% dan span 80 5,5%, formulasi 3 menggunakan twen 80 10% dan span 80 1%. Krim yang dihasilkan diuji sifat fisiknya 48 jam setelah pembuatan. Pengujian sifat fisik meliputi pengujian organoleptis, pH, homogenitas, viskositas, daya sebar dan uji tipe krim.

Uji sifat fisik yang diperoleh formulasi 3 mempunyai sifat fisik terbaik dengan konsentrasi twen 80 10% dan span 80 1%.

Kata kunci : Bawang putih (*Allium sativum* L.), Uji sifat fisik, Twen 80, Span 80.